

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam tatanan pembangunan nasional, sektor pertanian memberikan peranan penting, yaitu: menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, menyumbang devisa terbesar dari sektor non migas, serta menyerap tenaga kerja yang berketerampilan rendah. Besarnya tenaga kerja yang dapat diserap dan besarnya jumlah penduduk yang masih bergantung pada sektor ini memberikan arti bahwa pembangunan nasional harus mengikutsertakan pembangunan sektor pertanian, karena salah satu sasaran pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi, yang dapat dicapai dengan mempercepat pertumbuhan kesempatan kerja.

Berbeda dengan sektor lainnya, sektor pertanian di Indonesia sangat krusial karena harus memenuhi kebutuhan pangan penduduk yang jumlahnya sudah lebih dari 200 juta jiwa. Jumlah penduduk terus bertambah, tetapi luas panen cenderung tidak bertambah sehingga masalah pemenuhan pangan di masa yang akan datang semakin krusial.

Dengan memakai data lembaga demografi UI, Sumodiningrat (2000) memproduksi kebutuhan beras nasional seperti tertera pada Tabel 1, dengan asumsi bahwa semua penduduk mengkonsumsi beras dengan jumlah kebutuhan 144 kg per tahun.

Tabel 1. Prediksi Kebutuhan Beras Nasional Tahun 1971 - 2091

No	Tahun	Jumlah Penduduk (juta jiwa)	Produksi (juta ton)
1.	1971	120	17,280
2.	1981	151	21,774
3.	1991	186	26,784
4.	2001	218	35,280
5.	2011	245	39,168
6.	2021	272	42,768
7.	2031	297	45,072
8.	2041	313	45,072
9.	2051	322	46,368
10.	2061	325	36,800
11.	2071	325	46,800
12.	2081	325	46,800
13.	2091	326	46,944

Sumber: Lembaga Demografi Universitas Indonesia

Tabel 1 menunjukkan bahwa inti kebutuhan beras adalah pertambahan jumlah penduduk. Pada tahun 1971 untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi 120 juta jiwa penduduk dibutuhkan beras sebanyak 17,280 juta ton. Pada tahun 2001 jumlah penduduk meningkat menjadi 218 jiwa juta dengan kebutuhan beras sebanyak 35,280 juta ton. Hingga tahun 2011 yang akan datang, jumlah penduduk diproduksi sebanyak 245 juta jiwa dengan kebutuhan beras sebanyak 39,168 juta ton.

Data jumlah penduduk dan kebutuhan beras di Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 2.